

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan praktek kerja profesi apoteker yang dilakukan mulai tanggal 15 Januari hingga 17 Februari 2018 di Apotek Kimia Farma 52, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Apotek merupakan salah satu fasilitas kesehatan dan tempat dilaksanakannya praktek kefarmasian Apoteker yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.
2. Apotek harus dipimpin oleh seorang apoteker yang berwawasan luas dan berkompeten sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dan kasus terkait kefarmasian yang terjadi di Apotek agar pelaksanaan pelayanan kefarmasian dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, seorang apoteker harus selalu hadir dalam apotek.
3. Seorang apoteker hendaknya memiliki kemampuan managerial yang baik seperti manajemen personalia, manajemen keuangan, manajemen persediaan, dan manajemen administrasi dalam pengelolaan sumber daya Apotek.
4. Pelayanan resep maupun non-resep yang diberikan harus dikendalikan dari awal dengan baik dan diverifikasi secara berlapis agar tidak terjadi kesalahan dalam pelayanan

Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma 52 telah memberikan gambaran mengenai peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab seorang Apoteker dalam sebuah Apotek yaitu, dari segi managerial yang baik (perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan obat) dan dari segi pelayanan kefarmasian (hubungan apoteker dengan pasien maupun tenaga kerja lain, pengkajian resep, *compounding* dan *dispensing*, KIE, swamedikasi, serta *homecare*)

5. Kegiatan PKPA memberikan pengalaman dan keterampilan praktis bagi calon Apoteker melakukan kegiatan secara nyata pengelolaan obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pencatatan) khususnya di Apotek serta memberikan kesempatan bagi calon Apoteker untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien melalui swamedikasi, KIE, dan *homecare*.